BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskriptif Kualitatif) yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.[1]

Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaski berlangsung ditempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasi-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. [2]

Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

[2] Tabrani, ZA, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* .

yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadia-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang anak Tunagrahita kelas XII SMALB YPLB Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran shalat media audio visual pada anak tunagrahita di SMALB YPBL Banjarmasin. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam media pembelajaran shalat pada anak tunagrahita di SMALB YPLB Banjarmasin.

[3] Anselm, *et al. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu,1997), h. 11.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ialah data-data yang dapat menjawab masalah yang dikemukakan. Data yang digali terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a) Data pokok yaitu:

1. Data yang berkenaan dengan media pembelajaran shalat di SMALB YPLB Banjarmasin meliputi:

a) Media Pembelajaran

b) Langkah guru dalam mengajarkan pembelajaran shalat

c) Materi pembelajaran

d) Evaluasi

2. Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMALB YPLB Banjarmasin:

a) Faktor Guru (Latar belakang guru dan pengalaman mengajar).

b) Faktor Siswa (minat siswa dalam proses belajar mengajar).

c) Faktor Sarana dan Prasarana

e) Faktor Lingkungan

b) Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SMALB YPLB Banjarmasin

2) Keadaan guru

3) Keadaan siswa

4) Sarana dan prasarana

5) Tujuan, visi dan misi SMALB YPLB Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebegai berikut:

a. Informan, yaitu guru agama yang mengajar shalat anak tunagrahita di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin, murid berkebutuhan khusus (tunagrahita), Kepala Sekolah, orangtua murid.

b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian salah satunya menggunakan teknik observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sitematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala obyek yang diselidiki/diteliti. [4]

Dalam hal ini yang diobservasi adalah media pembelajaran shalat media audio visual apakah terlaksana dengan baik dan lancar, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi ataupun data tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin berupa identitas sekolah, pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat oleh guru dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.

[4] Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia, *Metode Penelitian Sosial (Terapan Dan Kebijaksanaan)*, hal 54

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dengan wawancara peneliti dapat memeroleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya (Leddy & Ormrod 2015; Saunders, Lewis & Thornhill 2016).[5] Kalau wawancara tidak dapat dilakukan dengan bertatap muka langsung maka peneliti akan melakukan wawancara via handphone.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha serta keadaan kelas dan siswanya dan sarana serta fasilitasnya, dengan cara melihat catatan tertulis dan arsip-arsip yang ada behubungan dengan data siswa kelas XII yang peneliti teliti tersebut yaitu anak tunagrahita di SMALB YPLB Banjarmasin.

Dokumentasi yaitu dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain.[6]

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

[5] Samiaji Sarosa , *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar,* hal 47

[6] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet Ke 6 hal 321

Tabel I Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok 1) Data yang berhubungan dengan pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMALB YPLB Banjarmasin, meliputi: a. Media Pembelajaran b. Langkah guru dalam melakukan pembelajaran c. Materi pembelajaran d. Evaluasi 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi media audio visual dalam pembelajaran shalat pada anak tunagrahita di SMALB YPLB Banjarmasin yang meliputi:	Guru PAI Guru PAI Guru PAI Guru PAI	Observasi & Wawancara Observasi & Wawancara

	a. Faktor Guru (Latar belakang guru dan pengalaman mengajar) b. Faktor Siswa (minat siswa dalam proses belajar mengajar) c. Faktor sarana dan prasarana d. Faktor lingkungan sekitar	Guru PAI,Staf Tata Usaha dan Kepala Sekolah	Observasi & Wawancara
2	Data Penunjang Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: 1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SMALB YPLB Banjarmasin 2) Keadaan guru 3) Keadaan siswa 4) Keadaan sarana dan prasarana 5) Tujuan, visi dan misi SMALB YPLB Banjarmasin	TU	Dokumentasi & Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

b. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

c. *Interpretasi data*, adalah memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman, menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).[7] Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 tahapan yaitu:

1. *Reduksi data*, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian*, hal 91

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian.

Reduksi data atau pemilahan pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.[8] Proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Sugiyono mengatakan bahwa redaksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan.[9]

2. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan table, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Melalui penyajian data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan,sehingga akan semakin mudah dipahami[10]
3. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajar dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan

[8] Haris Herdiansyah, *Wawancara,Observasi,Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* , Cet Ke 1 hal 349

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke 12, h. 338

[10] *Ibid,* h. 341

kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dilapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.[11]

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.

b) Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

b) Memohon surat riset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c) Menyusun pedoman wawancara dan observasi.

[11] Sugiyono, *Op. Cit., h. 338-345*

d) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah atau Tata Usaha (TU) di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru PAI untuk mengatur jadwal penelitian.

e) Menentukan siswa yang akan diteliti.

3. Tahap Pelaksanaan

a) Melakukan riset di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin, tetapi di rumah peserta didik masing masing karena terkendala pandemi covid-19 di Indonesia sekarang ini bahwa sekolah memberikan pembelajaran dari rumah untuk peserta didik. Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi.

b) Mengolah data dengan wawancara, observasi, penelitian dan dokumen-dokumen.

c) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

d) Melakukan analisis data.

e) Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c) Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.